



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Menjadi Tenaga Pendidik Profesional

Distia Eka Putri Ariyani^{1✉}, Riza Yonisa Kurniawan²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

e-mail : distiaeka.20050@mhs.unesa.ac.id¹, rizakurniawan@unesa.ac.id²

Abstrak

Penelitian *literature review* ini dilatar belakangi oleh ualitas pendidikan di Indonesia masih dikatakan rendah, maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dengan menekankan pada peningkatan peran guru sebagai tenaga pendidik berkompetensi unggul di bidang pendidikan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa calon guru menjadi pendidik yang profesional serta memiliki kompetensi yang unggul di bidang pendidikan. Metode yang digunakan adalah metode literature review yang dilakukan terhadap tujuh artikel yang telah dikumpulkan dari sejumlah laman pencarian artikel secara online. Hasil dari kajian literatur menyatakan bahwa kesiapan menjadi guru yang profesional dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki mahasiswa calon guru ketika masa perkuliahan berlangsung. Hasil artikel review berupa : 1) *technological knowledge*, 2) *pedagogical knowledge*, dan 3) *content knowledge*. Hasil kajian literatur tersebut mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa calon gur terkait teknologi, pengetahuan ilmu keguruan, dan pengetahuan terhadap materi atau konten dapat berpengaruh terhadap kesiapan mereka menjadi guru.

Kata Kunci: kesiapan, teknologi, pedagogik, konten.

Abstract

*The study of the literature review is based on the background that the education quality in Indonesia is said to be low, and it is necessary to increase the quality of education by emphasizing the increasing role of teachers as superior competency educators in the field of education. The study aims to analyze what factors will affect student preparedness to be a professional educator and have excellent competence in the field of education. The method used is the literature review method performed against seven articles that have been collected from a number of online search pages. The result of literature studies suggests that preparedness to be a professional teacher may be affected by the knowledge a prospective student has during the course of the lecture. The review articles were: 1) *technological knowledge*, 2) *pedagogical knowledge*, and 3) *content knowledge*. The result of the literature study suggests that the knowledge students have regarding technology, teacher-science, and material or content content can affect their preparedness to be teachers.*

Keywords: readiness, technology, pedagogic, content.

Copyright (c) 2024 Distia Eka Putri Ariyani, Riza Yonisa Kurniawan

✉ Corresponding author :

Email : distiaeka.20050@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7645>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan pada era modern abad ke-21 di Indonesia dinilai tergolong rendah. Hal ini terlihat melalui berbagai macam kajian yang telah dilakukan oleh organisasi pendidikan di tingkat global. Pada tahun 2017, Human Development Reports merilis laporan Education Index 2017 dengan hasil bahwa pendidikan di Indonesia berada pada posisi ke-7 di ASEAN (Aminudin et al., 2022). Kemudian pada tahun 2018, *Programme for International Students Assessment (PISA)* menyatakan jika pada bidang pendidikan, negara Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 77 negara di dunia (OECD, 2019). Hasil yang senada juga ditemukan pada data World Population Review pada 2021 yang mengemukakan hasil bahwa dari 78 negara tingkat pendidikan Indonesia menempati posisi ke-54 di dunia. Dengan hasil ini, untuk memastikan adanya peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan maka diperlukan peran aktif dari berbagai pihak yang bersangkutan dalam proses pelaksanaannya.

Kurangnya jumlah guru yang memiliki kompetensi unggul dan juga berpengalaman di bidangnya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi mutu pendidikan di Indonesia masih berada pada kategori rendah. Peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pengajar merupakan sebuah upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pemerintah sebagai badan yang berwenang dalam sektor pendidikan dapat melakukan berbagai macam mekanisme dalam meningkatkan kualitas guru dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mekanisme yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan kapasitas dan keterampilan guru, mendorong pertumbuhan pendidikan yang berkelanjutan, serta menugaskan individu yang cakap sebagai guru. Di samping itu, metode alternatif yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas guru yaitu memperkuat rasa percaya diri, memperluas pengalaman kerja, serta pengembangan profesionalisme guru. Pengembangan keterampilan dan kesiapan menjadi pengajar juga merupakan hal yang bisa diambil untuk meningkatkan kualitas guru.

Sebagai calon guru dengan kualitas yang unggul membutuhkan persiapan yang optimal mengingat hal ini berkaitan dengan tanggung jawab dalam membina generasi penerus bangsa di masa mendatang. Pilihan karir yang diambil seorang dapat memengaruhi kesiapan seorang calon guru dalam berkarir di masa yang akan datang. Seorang calon guru dapat menentukan pilihan berkarir berdasarkan pengalaman belajar selama masa perkuliahan di perguruan tinggi. Hasil dari pengalaman belajar ini mencakup penguasaan terhadap berbagai capaian wajib dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru yang berkualitas unggul. Capaian wajib yang harus dicapai oleh mahasiswa calon guru mencakup penguasaan pengetahuan terkait teknologi (*technological knowledge*), sedangkan penguasaan kompetensi yang dimaksud meliputi pemahaman yang mendalam tentang kompetensi pedagogik (*pedagogical knowledge*) serta kompetensi dalam memahami dan menguasai isi materi (*content knowledge*) yang nantinya diajarkan pada kegiatan belajar mengajar.

Persiapan calon guru terhadap pengetahuan teknologi memiliki peranan yang penting karena hal ini dapat mendukung kemajuan teknologi yang terus berkembang dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pengetahuan pedagogik dikatakan penting untuk dipersiapkan karena hal ini akan berguna ketika guru perlu memahami proses pengawasan dan bimbingan terhadap peserta didik dalam menguasai situasi pembelajaran. Pada pengetahuan konten dan isi materi dikatakan penting untuk dipersiapkan karena hal ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam berpikir kritis, menganalisis, mengumpulkan informasi, mengorganisir, serta mengomunikasikan informasi kepada peserta didik. Ketiga aspek tersebut sejalan berdasarkan studi yang telah diteliti sebelum penelitian ini, yaitu studi milik (Pratama, R et al., 2015) (Shinas et al., 2015) (Perdani & Andayani, 2022) (Zulhazlinda et al., 2023) dan (Dewi & Pahlevi, 2023), yang menyatakan hasil bahwa *technological, pedagogical, and content knowledge* memiliki pengaruh terhadap kesiapan seseorang menjadi guru (*teacher readiness*).

Mahasiswa calon pengajar dengan pengetahuan *technological knowledge* yang baik dinilai akan memberikan keterampilan digital yang lebih baik untuk peserta didik. Dengan keterampilan tersebut

mahasiswa calon guru juga tentunya dapat dipastikan dapat menjalankan proses belajar mengajar di kelas berjalan dengan lancar serta efektif dan efisien. Kemudian calon guru dengan *pedagogical knowledge* yang baik akan menjadi lebih siap dalam melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dilakukan terlebih dahulu untuk menghindari ketidaksesuaian antara tujuan dan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan calon guru yang memiliki pemahaman *content knowledge* yang baik dianggap memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Dengan penguasaan materi yang kuat, mereka dinilai akan mampu memberikan fasilitas berupa proses pembelajaran yang cenderung optimal dan produktif, berdasar pada kurikulum dan materi pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini memungkinkan mereka guna menyajikan pengalaman belajar yang maksimal kepada peserta didik.

Penelitian ini akan berfokus terhadap faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan mahasiswa calon guru untuk berkarir dalam dunia pendidikan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Salah satu kontribusi utama dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *literature review*. Dimana dalam penelitian sebelumnya seperti penelitian (Dewi & Pahlevi, 2023; Perdani & Andayani, 2022; Zulhazlinda et al., 2023), umumnya menggunakan metode penelitian regresi linier sederhana maupun berganda. Dengan metode tersebut penelitian ini menawarkan sudut pandang penelitian yang lebih luas serta berbeda dengan penelitian lain. Tujuan adanya penelitian adalah untuk menemukan pengaruh *technological*, *pedagogical*, dan *content knowledge* terhadap kesiapan seseorang menjadi guru (*teacher readiness*). Harapannya dengan adanya *study literature review* ini akan ditemukan hasil dari capaian wajib dan kompetensi yang harus dipersiapkan mahasiswa calon guru jika ingin berkarir menjadi guru dengan berbagai macam teori yang sesuai.

METODE

Literature review merupakan sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan serta merangkum garis besar hasil penelitian sebelumnya, juga menganalisis berbagai tinjauan para ahli yang tertulis pada bacaan. Penelitian ini berupaya untuk menelaah serta merespon penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada masa lalu terkait dengan topik yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan 7 (tujuh) literatur sebagai dasar kajian, yang mencakup artikel ilmiah, jurnal, dan sumber referensi terpercaya lainnya untuk memperkuat analisis dan temuan. Artikel penelitian yang telah dilakukan sebelumnya merupakan artikel-artikel yang terkait dengan kesiapan menjadi guru (*teacher readiness*), *technological knowledge*, *pedagogical knowledge*, atau juga *content knowledge*. Jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal nasional dan internasional di bidang keilmuan pendidikan. Literatur yang dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria standar, seperti relevansi terhadap topik penelitian, kredibilitas sumber serta penulis, dan penerbitan dalam jurnal atau media ilmiah yang disetujui secara akademis. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini memanfaatkan *simplified approach*. Dimana *simplified approach* merupakan salah satu jenis analisis data menggunakan kompilasi dari semua jurnal yang diperoleh kemudian menyederhanakan setiap temuannya. Tahapan penelitian yang dilakukan dengan *metode simplified approach* sebagai berikut : 1) merangkum masing-masing jurnal secara bersama-sama untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan masing-masing untuk melihat keterkaitan antar jurnal, 2) menganalisis tema dari hasil masing-masing penelitian pada jurnal, serta mengembangkan tema dengan menggabungkan semua tema yang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data yang digunakan dalam menetapkan parameter untuk bahan *literature review* yaitu jurnal terkait *teacher readiness* atau kesiapan menjadi guru, jurnal asli dari sumber utama, jurnal terbitan 2014-2023, dan jurnal berbahasa Indonesia ataupun berbahasa Inggris. Hasil pencarian artikel yang berisi terkait kesiapan

menjadi guru atau *teacher readiness* melalui media pencarian berbasis online dengan bantuan media *google search*, yaitu : *neliti.com*, *scholar.google.com*, *researchgate.net*, *springer.com*, *elsevier.com*, dan lain sebagainya.

Ringkasan

Ringkasan literatur review terkait pengaruh *technological knowledge*, *pedagogical knowledge*, dan *content knowledge* terhadap kesiapan menjadi guru atau *teacher readiness*. Hasil ringkasan yang telah dikumpulkan adalah bahwa pengetahuan terhadap teknologi atau *technological knowledge*, pengetahuan terhadap ilmu keguruan atau *pedagogical knowledge*, dan pengetahuan terkait materi yang dikuasai atau *content knowledge* berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa calon guru menjadi guru atau *teacher readiness* secara positif dan signifikan (Sarwa et al., 2020). Hasil ini kemudian diperkuat oleh penelitian (Perdani & Andayani, 2022), dimana hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan teknologi mahasiswa calon guru berpengaruh positif terhadap kesiapan mereka menjadi guru. Selain itu, peningkatan kemampuan pedagogik dan pengetahuan tentang materi pembelajaran juga berkontribusi pada kesiapan mahasiswa calon guru dalam menjalankan peran mereka. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zulhazlinda et al., 2023) yang menunjukkan hasil bahwa *technological*, *pedagogical*, *content knowledge* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjadi tenaga pendidik profesional.

Hasil

Hasil dari *literature review* yang telah dilakukan pada tujuh artikel terkait yang berhasil dikumpulkan. Kemudian penulis menemukan sebuah hasil yang menyatakan bahwa pengetahuan teknologi (*technological knowledge*), pengetahuan tentang ilmu keguruan (*pedagogical knowledge*), pengetahuan terkait materi atau konten (*content knowledge*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa calon guru menjadi guru di masa depan. Dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan didapatkan tiga tema besar, yaitu : 1) pengaruh *technological knowledge*, 2) pengaruh *pedagogical knowledge*, dan 3) pengaruh *content knowledge*.

Temuan yang didapatkan pada tema pertama atau pengaruh *technological knowledge* terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru (*teacher readiness*) menyatakan bahwa mahasiswa calon guru diharapkan memiliki kemampuan dalam mengkaji, mengulas bersama, dan merefleksikan efektivitas pemanfaatan teknologi, sehingga mampu menilai, memahami keuntungan, mengukur kemanfaatan, serta mengevaluasi kesesuaian sebuah teknologi pembelajaran (Zulhazlinda et al., 2023). Maka dari itu bagi calon mahasiswa yang memilih untuk berkarir menjadi guru, sangat penting untuk memperdalam keilmuan terkait pengetahuan pentingnya teknologi, terkhusus dalam lingkup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta penguasaan keterampilan teknologi yang mumpuni (Dewi & Pahlevi, 2023).

Temuan yang didapatkan pada tema kedua atau pengaruh *pedagogical knowledge* terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru (*teacher readiness*) menyatakan bahwa tingkat penguasaan ilmu keguruan yang tinggi akan membuat mahasiswa calon guru lebih siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Sari, 2019). Mahasiswa calon guru dapat dinilai lebih siap untuk berkarir sebagai pendidik ketika telah dapat memahami serta menerapkan prinsip-prinsip pedagogik dalam penyusunan, pelaksanaan, serta penilaian proses pembelajaran di ruang kelas (Sa'adah & Kariadinata, 2018). Pengetahuan ilmu keguruan ini dapat diperoleh melalui pembelajaran teori serta praktik selama mahasiswa calon guru menempuh pendidikan keguruan di institusi pendidikan tinggi (Istiqomah et al., 2022).

Temuan yang didapatkan pada tema ketiga atau pengaruh *content knowledge* terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru (*teacher readiness*) menyatakan bahwa mahasiswa calon guru yang memiliki tingkat pengetahuan lebih mendalam pada materi pembelajaran yang diajarkan, maka tingkat kesiapan mahasiswa menjadi seorang pendidik menjadi lebih meningkat (Perdani & Andayani, 2022). Pemahaman terkait konten

yang harus dipahami dan disampaikan, serta ciri-cirnya dengan pemahaman tentang konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam bidang tertentu merupakan bentuk dari pemahaman pada materi pembelajaran atau pengetahuan tentang konten (Rahmadi, 2019). Kemampuan untuk menerapkan pola pikir yang sesuai dengan disiplin ilmu juga termasuk dalam pengetahuan konten.

Tabel 1. Analisis Data pada Artikel yang Digunakan dalam Literature Review

Penulis, Judul, Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
Dewi, Wakhidatul Khurnia Pahlevi, Triesninda (2023). Investigasi Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(2), 1424–1439.	Analisis deskriptif kuantitatif dengan regresi linier berganda	Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif, baik secara parsial maupun simultan antara kemampuan TK, CK, PK, PCK, TPK, TCK, TPCK, dan TPACK dengan kesiapan untuk menjadi guru. Hasil ini memiliki dampak penting bagi mahasiswa serta lembaga yang bertanggung jawab dalam melaksanakan Program Studi Pendidikan.
Zulhazlinda, Wannurizzati Noviani, Leny Sangka, Khresna Bayu (2023). Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Jawa Tengah. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 11(1), 26–38.	Analisis deskriptif kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana	Temuan studi ini mengindikasikan adanya dampak positif dan signifikan dari kemampuan TPACK secara parsial terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Komponen TPACK yang memberikan pengaruh terbesar terhadap kesiapan tersebut adalah PCK dengan kontribusi 80%, diikuti oleh TPK sebesar 74,5%, TPCK 68,5%, PK 67,4%, TCK 66,4%, CK 65,5 %, dan TK yang memiliki pengaruh terkecil sebesar 60,3%.
Istiqomah, Rizlaili Kristiani Noviani, Leny (2022). Analysis of Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) of Economics Students as Economics Candidate Teachers. In Journal of Positive School Psychology (Vol. 6, Issue 5, pp. 8833–8841)	Analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, pengetahuan konten dan kemampuan mengintegrasikan ketiganya atau kemampuan mengintegrasikan TPACK yang dimiliki mahasiswa pendidikan ekonomi sebagai calon guru berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan perolehan interval skor tertinggi. mempunyai persentase terbesar.
Perdani, Berliana Ucha Maulid Andayani, Endang Sri (2022). Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 19(2), 99– 115. (Perdani & Andayani, 2022)	Analisis deskriptif kuantitatif dengan uji regresi linier berganda	Penelitian menemukan bahwa keterampilan teknologi, kompetensi pedagogik, dan pemahaman dalam bidang akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjalankan profesi sebagai guru. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan teknologi, pedagogik, serta pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh calon guru, semakin meningkat pula kesiapan mereka untuk mengajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan bagi mahasiswa tentang pentingnya TPACK dalam mempersiapkan diri sebagai guru
Sari, Ratna (2019). the Career Readiness As a Teacher on University Students Based on	Analisis deskriptif kuantitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa; (1) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara locus of control, harga diri, kompetensi pedagogik dengan kesiapan karir

Penulis, Judul, Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
Locus of Control, Self Esteem, and Pedagogical Competence. Jurnal Psikologi TALENTA, 4(2), 156.	dengan uji regresi	menjadi guru, (2) terdapat hubungan antara locus of control dengan kesiapan karir menjadi guru, (3) terdapat hubungan antara locus of control dengan kesiapan karir menjadi guru, (3) terdapat hubungan ada hubungan antara harga diri dengan kesiapan karir menjadi guru, (4) ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kesiapan karir menjadi guru. Total sumbangan efektif locus of control dan kompetensi pedagogik sebesar 14,9%. Sumbangan efektif variabel locus of control sebesar 5,4% dan variabel kompetensi pedagogik sebesar 9,5%.
Sa'adah, Sumiyati Kariadinata, Rahayu. (2018). Profil Tecnological Pedagogical And Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi. Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi, 8(2), 17–28.	Analisis deksriptif kuantitatif	Temuan penelitian mengindikasi bahwa pengetahuan mengenai Teknologi, Pedagogi, dan Konten pada calon guru biologi di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SGD Bandung berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata mencapai 3.6. Ini menandakan bahwa calon guru biologi telah memiliki pemahaman yang memadai tentang elemen-elemen yang berkaitan dengan TPACK dalam proses pembelajaran.
Rahmadi, Imam Fitri (2019). Penguasaan technological pedagogical content knowledge calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 16(2), 122–136. (Rahmadi, 2019)	Analisis self-report measure dalam bentuk survei	Secara umum, tingkat penguasaan TPACK di antara calon guru PPKn dapat dikategorikan sebagai baik. Namun, penguasaan dalam aspek pengetahuan teknologi, pengetahuan konten, dan pengetahuan pedagogi berbasis teknologi menunjukkan nilai rata-rata yang lebih rendah. Penting untuk memperhatikan setiap pernyataan yang memiliki nilai rata-rata di bawah total nilai rata-rata dalam setiap domain pengetahuan. Setiap lembaga pendidikan yang melatih tenaga pendidik perlu melakukan analisis TPACK untuk memastikan bahwa calon guru yang sedang dilatih telah menguasai pengetahuan yang diperlukan agar dapat mengajar sesuai dengan tuntutan dan karakteristik pembelajaran di abad 21.

Pembahasan

Pengaruh *Technological Knowledge*

Mengacu pada (Schmid et al., 2020), *Technological Knowledge* (TK) merupakan sebuah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang teknologi standar dan cara mengoperasikannya, seperti pada buku dan papan tulis hingga internet dan video digital. Kemudian hasil yang didapat pada tema pertama adalah tingkat pengetahuan mahasiswa calon guru pada teknologi atau *technological knowledge* yang tinggi akan membuat tingkat kesiapan mereka menjadi guru menjadi meningkat. Hasil pembahasan terkait pengaruh kompetensi *technological knowledge* yang dimiliki mahasiswa calon guru ini terhadap kesiapan mereka berkarir menjadi pengajar sesuai dengan teori *Social Learning Theory of Career Decision Making* (SLTCDM), yang dimana teori ini menekankan bagaimana pengetahuan teknologi mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi pada saat proses belajar mengajar berlangsung (Krumboltz et al., 1976). Menurut teori tersebut, keputusan berkarir seseorang termasuk kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh proses belajar sosial yang melibatkan proses observasi, pengalaman langsung di lapangan, serta interaksi antara individu

dengan lingkungan (Voogt & Mckenney, 2016). Dalam konteks ini, *technological knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru berperan penting dalam membentuk keyakinan dan keterampilan mereka, yang kemudian memengaruhi kesiapan mereka untuk menghadapi tuntutan profesi seorang guru di era digital (Bostancioglu & Handley, 2018).

Hasil ini sejalan dengan penemuan (Fitriyana et al., 2021; Mustika et al., 2022; Zulhazlinda et al., 2023) yang menyatakan bahwa sebagai mahasiswa calon guru perlu adanya untuk mengembangkan kemampuan yang berhubungan dengan penerapan teknologi guna memenuhi tanggung jawab sebagai tenaga pengajar dengan giat memanfaatkan beragam teknologi sumber pembelajaran. Namun hasil yang telah disebutkan ditolak oleh studi (Tondeur et al., 2017), yang memaparkan pendapat tidak setuju jika semata-mata bergantung pada penggunaan teknologi tanpa melibatkan praktik langsung, karena untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru perlu berperan aktif ketika memanfaatkan berbagai macam teknologi pembelajaran. Kesimpulannya meskipun terdapat perbedaan pandangan dalam penelitian sebelumnya, namun hasil penelitian ini mendukung temuan yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan mahasiswa dalam penerapan teknologi, terlebih dalam era pendidikan modern sekarang ini, penggunaan teknologi merupakan elemen yang penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Sehingga penting bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri menjadi guru untuk memiliki bekal kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar (Subiyakto, 2021). Dengan demikian, penguasaan teknologi menjadi salah satu kemampuan esensial yang wajib dikuasai oleh mahasiswa yang akan menjadi guru agar mereka dapat menjalankan tanggung jawab sebagai tenaga pengajar yang kompeten dan profesional di era digital sekarang.

Pengaruh *Pedagogical Knowledge*

Hasil yang didapatkan pada tema kedua menyatakan bahwa *pedagogical knowledge* yang dimiliki calon guru akan dapat memengaruhi kesiapan mereka menjadi guru. Menurut (Schmid et al., 2020), *Pedagogical Knowledge* merupakan pengetahuan mengenai proses serta praktik atau metode dalam pembelajaran dan pengajaran, serta bagaimana hal tersebut mencakup nilai-nilai dan tujuan pendidikan seperti pembelajaran peserta didik, pengelolaan kelas, pengembangan dan implementasi rencana pembelajaran. Hasil penelitian kemudian mengemukakan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi tenaga pendidik akan meningkat seiring dengan tingginya pengetahuan mereka terkait ilmu keguruan atau *pedagogical knowledge*. Hal ini sejalan dengan *Social Learning Theory of Career Decision Making* yang menyatakan bahwa melalui studi teoritis dan pengalaman praktis yang didapatkan selama masa perkuliahan, mahasiswa calon guru dinilai akan mampu untuk mengembangkan pengetahuan pedagogik secara lebih mendalam (Long et al., 2022). Pengalaman belajar yang diperoleh akan membentuk minat, keterampilan, keyakinan, nilai-nilai, serta kualitas pribadi seseorang. Dengan demikian, hasil dari pengalaman belajar tersebut berdampak signifikan pada kesiapan dalam bekerja atau berkarir (Krumboltz & Worthington, 1999).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Petko et al., 2018; Santos & Castro, 2021; Shinas et al., 2015) yang menyatakan bahwa *pedagogical knowledge* merupakan landasan bagi pengembangan TPACK untuk mendukung kesiapan mahasiswa calon guru berkarir di dunia pendidikan. Namun hasil ini bertentangan dari hasil riset (Mohamed et al., 2017), mengindikasikan bahwa calon guru pada umumnya menunjukkan kesiapan yang memadai, tetapi terdapat kekurangan pada aspek pengetahuan pedagogik yang memerlukan perhatian lebih terutama pada saat perencanaan dan strategi pengajaran, adaptasi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, serta dedikasi dalam menyediakan pendidikan holistik untuk seluruh peserta didik. Terdapat dua pernyataan yang bersifat kontra terhadap temuan studi yang telah dilaksanakan sebelumnya namun hasil ini mendukung hasil dengan muatan bahwa penguasaan pengetahuan pedagogik memegang peranan yang penting dalam membekali mahasiswa calon dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Sari, 2019). Mahasiswa calon guru dengan kemampuan

pedagogik yang baik dinilai mampu merencanakan pembelajaran dengan efektif, mengembangkan strategi pengajaran yang kreatif serta menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik (Walshaw, 2012).

Pengaruh Content Knowledge

Penelitian yang dilakukan oleh (Schmid et al., 2020) telah menjelaskan bahwa *Content Knowledge* (CK) merupakan sebuah pengetahuan tentang materi pelajaran aktual yang akan diajarkan, seperti fakta utama, teori, konsep, dan juga prosedur. Kemampuan dalam *content knowledge* merupakan aspek penting yang mencerminkan sejauh mana seseorang memahami konsep, teori, struktur organisasi, ide, praktik, dan bukti-bukti yang berkaitan dengan suatu topik. Tujuan utama dari pengetahuan ini adalah untuk memperdalam pemahaman mahasiswa calon guru terhadap materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Agar mahasiswa calon guru dalam memenuhi standar penguasaan konten yang baik, penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan mendalam mengenai materi pembelajaran melalui pengalaman belajar yang mereka dapatkan selama perkuliahan. Hal ini sejalan dengan teori *Social Learning* yang mengemukakan bahwa kombinasi studi teori dan pengalaman praktis selama masa perkuliahan akan mendukung peningkatan penguasaan materi pembelajaran oleh mahasiswa calon guru di masa depan.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan (Istiqomah et al., 2022; Perdani & Andayani, 2022; Susanti et al., 2020), menyatakan bahwa ada dampak positif dan signifikan pada *content knowledge* dengan kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik atau guru. Dimana aspek tersebut memiliki arti calon guru dengan bekal penguasaan materi yang baik dan mendalam diharapkan dapat lebih siap untuk menjadi guru yang profesional. Temuan tersebut bertolak belakang terhadap temuan (Umaroh & Bahtiar, 2022), yang menjelaskan *content knowledge* pada bidang materi yang dipelajari atau penguasaan mahasiswa calon guru terhadap konten atau bahan ajar tidak memiliki dampak signifikan terhadap persiapan untuk berkarir sebagai guru. Kesimpulannya meskipun terdapat perbedaan pandangan dalam penelitian sebelumnya, namun hasil penelitian ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa ada dampak yang menguntungkan dan signifikan pada *content knowledge* dan kesiapan menjadi guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa calon guru yang memiliki penguasaan materi yang baik dan mendalam akan lebih siap untuk menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa calon guru untuk mengembangkan *content knowledge* mereka secara mendalam, karena hal ini akan berkontribusi langsung terhadap kesiapan mereka dalam menjalankan peran sebagai pendidik.

SIMPULAN

Simpulan dari *literature review* sebagaimana tujuan yang ditentukan yaitu apa saja hal yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa calon guru menjadi pendidik yang profesional. Hasil dari *literature review* pada tujuh artikel yang telah dikumpulkan ditemukan hasil yang menyatakan bahwa *technological knowledge*, *pedagogical knowledge*, dan *content knowledge* berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa calon guru menjadi tenaga pendidik yang profesional. Mahasiswa calon guru yang memiliki tingkat pengetahuan terhadap teknologi yang mendalam, kemudian memiliki tingkat pengetahuan terhadap ilmu keguruan yang baik, serta memiliki pengetahuan tentang materi atau konten yang matang dinilai akan lebih siap untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, H., Iskhaq, M., & Syam, R. S. El. (2022). Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Di Ma Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, 04(04), 01–11.
- Bostancioglu, A., & Handley, Z. (2018). Developing And Validating A Questionnaire For Evaluating The Efl 'Total Package': Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) For English As A Foreign

- 6205 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Menjadi Tenaga Pendidik Profesional - Distia Eka Putri Ariyani, Riza Yonisa Kurniawan
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7645>
- Language (Efl). *Computer Assisted Language Learning*, 31, 1–27.
<https://doi.org/10.1080/09588221.2017.1422524>
- Dewi, W. K., & Pahlevi, T. (2023). Investigasi Technological Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1424–1439. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i2.5239>
- Fitriyana, H., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2021). Analisis Kemampuan Technological Knowledge Calon Guru Sekolah Dasar. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(4), 348–357. <https://doi.org/10.17977/Um038v4i42021p348>
- Istiqomah, R., Kristiani, & Noviani, L. (2022). Analysis Of Technological , Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Of Economics Students As Economics Candidate Teachers. In *Journal Of Positive School Psychology* (Vol. 6, Issue 5, Pp. 8833–8841). <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9574>
- Krumboltz, J. D., Mitchell, A. M., & Jones, G. B. (1976). A Social Learning Theory Of Career Selection. *The Counseling Psychologist*, 6(1), 71–81. <https://doi.org/10.1177/001100007600600117>
- Krumboltz, J. D., & Worthington, R. L. (1999). The School-To-Work Transition From A Learning Theory Perspective. *The Career Development Quarterly*, 47(4), 312–325. <https://doi.org/10.1002/J.2161-0045.1999.Tb00740.X>
- Long, T., Zhao, G., Li, X., Zhao, R., Xie, K., & Duan, Y. (2022). Exploring Chinese In-Service Primary Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) For The Use Of Thinking Tools. *Asia Pacific Journal Of Education*, 42(2), 350–370. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1812514>
- Mohamed, Z., Valcke, M., & De Wever, B. (2017). Pendahuluan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Di Abad Ke-21 Ini Dinilai Masih Termasuk Ke Dalam Kategori Rendah. Hal Ini Dapat Dilihat Melalui Berbagai Macam Kajian Yang Telah Dilakukan Oleh Oraganisasi Pendidikan Di Tingkat Global. Pada Tahun 2017, Human . *Journal Of Education For Teaching*, 43(2), 151–170. <https://doi.org/10.1080/02607476.2016.1257509>
- Mustika, D., Miaz, Y., & Yanti, F. (2022). Kemampuan Technological Knowledge Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(5), 9230–9236. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3197>
- Oecd. (2019). *Programme For International Student Assessment (Pisa) Results From Pisa 2019*.
- Perdani, B. U. M., & Andayani, E. S. (2022). Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 99–115. <https://doi.org/10.21831/Jpai.V19i2.46021>
- Petko, D., Prasse, D., & Cantieni, A. (2018). The Interplay Of School Readiness And Teacher Readiness For Educational Technology Integration: A Structural Equation Model. *Computers In The Schools*, 35, 1–18. <https://doi.org/10.1080/07380569.2018.1428007>
- Pratama, R. B., Lutfiyani, N., & Nugrahaini, I. (2015). Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Penguasaan Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Yang Profesional (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32(1), 11–17.
- Rahmadi, I. F. (2019). Penguasaan Technological Pedagogical Content Knowledge Calon Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 122–136. <https://doi.org/10.21831/Jc.V16i2.20550>
- Sa'adah, S., & Kariadinata, R. (2018). Profil Tecnological Pedagogical And Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Jurnal Bioeduin*, 8(2), 17–28. <https://doi.org/10.15575/Bioeduin.V8i2.3186>
- Santos, J. M., & Castro, R. D. R. (2021). Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) In Action: Application Of Learning In The Classroom By Pre-Service Teachers (Pst). *Social Sciences And Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 6 No 5 Oktober 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 6206 *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Menjadi Tenaga Pendidik Profesional - Distia Eka Putri Ariyani, Riza Yonisa Kurniawan*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7645>
- Humanities Open*, 3(1), 100110. <https://doi.org/10.1016/J.Ssaho.2021.100110>
- Sari, R. (2019). The Career Readiness As A Teacher On University Students Based On Locus Of Control, Self Esteem, And Pedagogical Competence. *Jurnal Psikologi Talenta*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.26858/Talenta.V4i2.7864>
- Sarwa, Simaremare, A., Hasibuan, N. I., & Priyadi, M. (2020). Teacher Readiness In Accommodating The Tpack Framework To Meet Teacher Competence The 21st Century. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1511(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012041>
- Schmid, M., Brianza, E., & Petko, D. (2020). Developing A Short Assessment Instrument For Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack.Xs) And Comparing The Factor Structure Of An Integrative And A Transformative Model. *Computers And Education*, 157(July), 103967. <https://doi.org/10.1016/J.Compedu.2020.103967>
- Shinas, V. H., Karchmer-Klein, R., Mouza, C., Yilmaz-Ozden, S., & J. Glutting, J. (2015). Analyzing Preservice Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge Development In The Context Of A Multidimensional Teacher Preparation Program. *Journal Of Digital Learning In Teacher Education*, 31(2), 47–55. <https://doi.org/10.1080/21532974.2015.1011291>
- Subiyakto, M. M. N. S. E. W. A. T. P. W. R. B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (Tpack): A Discursions In Learning Innovation On Social Studies. *The Innovation Of Social Studies Journal*, Vol 2, No 2 (2021): *The Innovation Of Social Studies Journal*, March 2021, 135–142. <https://ppjp.Ulm.Ac.Id/Journals/Index.Php/Iis/Article/View/3073/2441>
- Susanti, S., Harti, H., & Pratiwi, V. (2020). The Readiness Of Teacher Candidates For Vocational High School In The 4th Industrial Era Viewed From Teaching Skill And Capability In Technology. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 56–68. <https://doi.org/10.21831/Jpv.V10i1.28057>
- Tondeur, J., Scherer, R., Siddiq, F., & Baran, E. (2017). A Comprehensive Investigation Of Tpack Within Pre-Service Teachers' Ict Profiles: Mind The Gap! *Australasian Journal Of Educational Technology*, 33(3), 46–60. <https://doi.org/10.14742/Ajet.3504>
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp), Penguasaan Teknologi Informasi, Dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V10n1.P17-30>
- Voogt, J., & Mckenney, S. (2016). Tpack In Teacher Education: Are We Preparing Teachers To Use Technology For Early Literacy? *Technology, Pedagogy And Education*, 26, 1–15. <https://doi.org/10.1080/1475939x.2016.1174730>
- Walshaw, M. (2012). Teacher Knowledge As Fundamental To Effective Teaching Practice. *Journal Of Mathematics Teacher Education*, 15(3), 181–185. <https://doi.org/10.1007/S10857-012-9217-0>
- Zulhazlinda, W., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Tpack Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.26740/Jupe.V11n1.P26-38>